

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan di salah satu SMA Negeri di Kota Padang tentang gambaran faktor risiko kekerasan seksual pada pelajar tahun 2025, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan, usia 16 tahun, kelas X, pendidikan terakhir ayah dan ibu di tingkat SMA/Sederajat, dan jumlah penghasilan orang tua di bawah UMR.
2. Tingkat pengetahuan terhadap kekerasan seksual yang dimiliki oleh pelajar di salah satu SMA Negeri di Kota Padang yang menjadi responden sebagian besar sudah baik.
3. Sebagian kecil pelajar di salah satu SMA Negeri di Kota Padang yang menjadi responden memiliki faktor risiko yang mencakup perilaku berisiko, penggunaan internet untuk akses pornografi, dan peran orang tua yang kurang baik dalam mencegah terjadinya kekerasan seksual. Namun, lebih dari setengah responden pernah mengalami kekerasan seksual sebelumnya. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor lain yang memiliki peran krusial.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada pelajar di salah satu SMA Negeri di Kota Padang tentang gambaran faktor risiko kekerasan seksual, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah disarankan untuk memberikan edukasi secara berkala mengenai kekerasan seksual kepada siswa-siswinya dan melakukan kolaborasi bersama pihak orang tua sebagai langkah pencegahan kekerasan seksual pada anak. Edukasi ini harus mencakup seluruh informasi terkait kekerasan seksual yang meliputi definisi kekerasan seksual, bentuk-bentuk kekerasan seksual, dampak dari kekerasan seksual, dan cara pelaporan jika mengalami kekerasan seksual.

2. Pihak sekolah disarankan untuk menyediakan sarana pelaporan kejadian kekerasan seksual dan menjamin perlindungan terhadap korban, saksi, dan pelapor. Selain itu, pihak sekolah diharapkan mampu melakukan konseling sederhana kepada siswa dan siswi yang memiliki perilaku berisiko atau pun yang menjadi korban kekerasan seksual di lingkungan sekolah.
3. Penelitian lanjutan juga sangat diperlukan untuk meninjau faktor risiko lainnya yang memengaruhi kejadian kekerasan seksual pada lingkungan pendidikan khususnya sekolah menengah seperti faktor pelaku, faktor lingkungan, dan faktor kebijakan.

